

## PERILAKU LANSIA DALAM KEPESERTAAN POSYANDU LANSIA DIDUSUN KLOWOK LOR DESA KEMPOKO KEC KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2003

Suwarsono, S.Pd -- E2A301180  
(2003 - Skripsi)

Dusun Klowok Lor, secara demografis mempunyai penduduk yang terdiri atas 142 kepala keluarga, dengan jumlah penduduk 588 jiwa, dan dari jumlah tersebut 72 orang adalah penduduk lansia, dimana mereka sebagai anggota dan pengguna Posyandu lansia yang berada didusun tersebut. Kondisi kesehatan lansia rata-rata kurang baik, yaitu 33 orang (45,83%) mengalami gangguan kesehatannya (penyakit Degeratif).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai perilaku lansia dalam pelaksanaan Posyandu lansia di dusun Klowok Lor desa Kempoko kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung tahun 2003. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan teknik : *Observasi*, *Indepth Interview* dan *Focus Group Discussion* (FGD) dan dianalisis dengan menggunakan "*Contents Analisis*". Hasil penelitian menunjukkan perilaku manusia dalam pelaksanaan posyandu lansia didusun Klowok Lor belum berjalan sesuai "Sistim lima meja", kegiatan Posyandu Lansia lebih banyak sebagai "Pos Pengobatan" karena keterbatasan sarana dan prasarana terutama fasilitas untuk laboratorium sederhana, dan belum adanya petugas laboratorium serta belum terampilnya kader yang ada. Hal ini disebabkan ketidaktahuan lansia sebagai pengguna tentang fungsi dan program posyandu yang tidak hanya sekedar sebagai pos pengobatan. Posyandu dilaksanakan sebulan dua kali, yaitu setiap hari senin dan rabu pada minggu ke empat. Mengenai kehadiran, keikutsertaan dan motifasi lansia untuk datang ke posyandu sudah dapat dikatakan baik hal ini diketahui setiap ada pelaksanaan posyandu banyak lansia yang hadir yaitu rata-rata 66%. Namun masih ada beberapa lansia, yaitu 5-15 orang (34%) sebagai pengguna posyandu yang belum secara teratur aktif datang ke posyandu, dimana hal ini disebabkan karena sering lupa jadwal bila ada pelaksanaan posyandu setiap bulannya dan adanya kesibukan bekerja diladang atau disawah. Lansia sebagai pengguna posyandu merasa sangat membutuhkan keberadaan posyandu karena pelayanan diposyandu dirasa sangat murah dan menolong bagi golongan ekonomi menengah ke bawah, hal ini juga mendapat dukungan dari keluarga, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat setempat. Adapun dukungan dari tokoh masyarakat hanya sebatas menjalankan dukungan moril dan memberikan motivasi agar lansia tetap aktif untuk datang ke posyandu lansia. Tetapi mereka tetap menginginkan Posyandu untuk ditingkatkan lebih maju. Sedangkan pembinaan Posyandu selama ini dari UPKM/CD RSK "Ngestiwaluyo" Parakan, sedangkan puskesmas hanya memantau dari laporan kegiatan Posyandu setiap tiga bulan sekali dari Ketua Badan Penyelenggara Pengembangan Masyarakat (BPPM) dusun Klowok Lor.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan tersebut adalah dengan memberikan masukan pada dinas kesehatan dan pemerintah daerah serta pelaksana proyek UPKM/CD RSK "Ngestiwaluyo" Parakan untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kader kesehatan lansia serta memberikan pembinaan kesehatan pada lansia melalui penyuluhan kesehatan lansia dengan tujuan mempunyai *Strategic exist* dan posyandu lansia menjadi mandiri dengan program-program yang lebih kearah kontinuitas.

**Kata Kunci:** Perilaku Lansia, Posyandu Lansia

## IN 2003, THE OLD PEOPLE BEHAVIOUR IN THE PEOPLE POSYANDU IN KLOWOK LOR, KEMPLOKO VILLAGE KRANGGAN TEMANGGUNG

Demographical, population in Klowok Lor Village of 142 the family leader with the totality is 588 people with 72 Old People as member and user of Old People Posyandu in this Village. The approximately of the old people condition in not good (33 people or 45.63% have degenerative disease)

The purpose of this resort to know more of old People Behaviour in the Old People Posyandu in Klowok Lor Village, Kemloko Kranggan Temanggung at 2003. This resort with the qualitative which the technical data record are: Observation, Indepth Interview and Focus Group Discussion and have analyzed used the "Content Analysis". The result of this resort showed that Old People Behaviour in Old Posyandu in Klowok Lor not yet realized according with "Five Table System", the most of Old People activities as "injury Post" because of limit of the simple laboratory facilities, and not yet the Laboratorial, the Cardes professional. In this case caused the Old People unknow as user of function and the Posyandu programmed which just no as the Injury Post. Posyandu has been done 2 times of mont a month (fourth week in Monday and Wennesday). The attention of the Old People of theabsention, activation, the following and the Old People motivation to go to Posyandu is better. This is know from the average of Old People presentation in every posyandu is 66 %. But about 5 to 15 (34 %) old people as the pasives Posyandu user caused remember of the Posyandu schedule and their activity in field factors. Posyandu is very important to the Old People as Posyandu user because the it has given good services, cheaper and especially has helped the community with the economic status is middle to low, the family, health cardes and the community figure have given good respect of it. Although the spirit of community figures just given moral spirit and motivation so they are active to follow the Old People Posyandu. But they wanted to improve it. In the other hand the Posyandu conduction of UPKM/CD "Ngesti Waluyo" Christian Hospital has been done and the Puskesmas (The Health Community Center) controlling of the report Posyandu activity ance in 3 time of the Organizer Developing Human Leader (BPPM) in Klowok Lor.

The way to improve this case is give idea to the health and regional Government Departement and projector of UPKM/CD "Ngesti Waluyo" Christian Hospital to give the cadre's exercises and conduction to Old People with the purpose is they could have Strategic exist and could do this sustain by themselves.

Keyword: The Old People Behaviour, The Old People Posyandu